

SKRIPSI

**PENGARUH INFEKSI *Eimeria tenella*  
TERHADAP BIOMETRI USUS HALUS  
DAN USUS BUNTU AYAM PEDAGING**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

KRS

KK

FKH. 656/91.

Him

p

OLEH :

H I M A W A N

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

PENGARUH INFEKSI *Eimeria tenella* TERHADAP BIOMETRI  
USUS HALUS DAN USUS BUNTU AYAM PEDAGING

Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga


Oleh

HIMAWAN

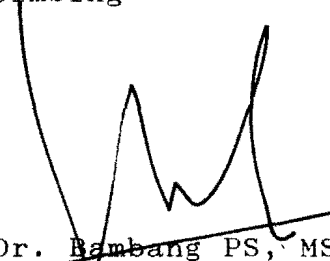
068611200

Menyetujui

Komisi Pembimbing

 (I Nyoman Pasek, Drh.)

Pembimbing Pertama

 (Dr. Bambang PS, MS., Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,  
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun  
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh  
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui  
Panitia Penguji



( Nunuk Dyah RL, MS., Drh )

Ketua



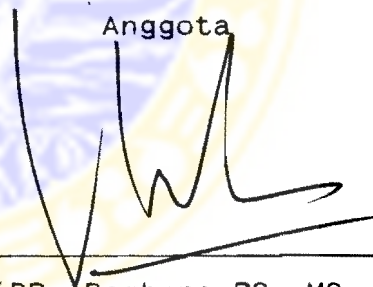
( DR. Sarmanu, MS., Drh )

Anggota



( Endang Suprihati, MS., Drh )

Anggota



( DR. Bambang PS, MS., Drh )

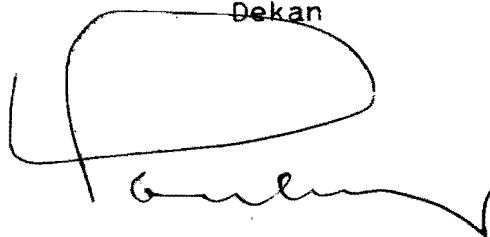
( I Nyoman Pasek, Drh )

Surabaya, 20 Juli 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



( Prof. Dr. Soehartojo H, M.Sc., Drh )

PENGARUH INFEKSI *Eimeria tenella* TERHADAP BIOMETRI  
USUS HALUS DAN USUS BUNTU AYAM PEDAGING

Himawan

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari infeksi *Eimeria tenella* terhadap perubahan gambaran makroskopis usus halus dan usus buntu ayam pedaging. Sejumlah 27 ekor ayam pedaging berumur 28 hari dipakai sebagai hewan percobaan. Selama percobaan ayam pedaging tersebut diberi pakan berbentuk tepung dan air kran sebagai minumannya dengan tidak terbatas.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap yang terbagi menjadi empat perlakuan dan tujuh kali ulangan. Ada empat macam perlakuan dosis *Eimeria tenella* yang diberikan, masing-masing perlakuan A (diberi infeksi nol ookista *Eimeria tenella* atau disebut Kontrol), perlakuan B (diberi infeksi 5000 ookista *Eimeria tenella*), perlakuan C (diberi infeksi 20000 ookista *Eimeria tenella*), perlakuan D (diberi 35000 ookista *Eimeria tenella*). Pemberian infeksi dilakukan satu kali dan efeknya dilihat tujuh hari kemudian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan infeksi 5000, 20000, dan 35000 ookista *Eimeria tenella* tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan diameter luar, panjang, bobot usus halus dan diameter luar usus buntu, tetapi memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap perubahan panjang dan pengaruh yang nyata terhadap berat usus buntu bila dibandingkan dengan kontrol (yang diberi infeksi nol ookista *Eimeria tenella*).